

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN DHARMASRAYA

3.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Dharmasraya

3.1.1 Sejarah Kabupaten Dharmasraya

Kabupaten Dharmasraya adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatra Barat di Indonesia. Kawasan ini merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung yang resmi berdiri pada Tanggal 7 Januari 2004. Peresmian ini dilakukan secara simbolik oleh Presiden Republik Indonesia di istana negara. Pembentukan Kabupaten Dharmasraya diatur dalam Undang –Undang No 38 Tahun 2003 mengenai pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat, yang semuanya terletak di Provinsi Sumatera Barat. kawasan ini dulunya pernah menjadi Ibu Kota Dan Pusat Pemerintahan Kerajaan Melayu. Ibu Kota Kabupaten Dharmasraya adalah Pulau Punjung. Kabupaten Dharmasraya dikenal juga dengan sebutan *Ranah Cati Nan Tigo*.

3.1.2 Letak Geografis Kabupaten Dharmasraya

Dharmasraya adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Indonepsia. Pada kawasan ini dahulunya pernah menjadi ibu kota dan pusat pemerintahan kerajaan Melayu. Ibu kota Kabupaten Dharmasraya adalah Pulau Punjung. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya tahun 2021, jumlah penduduk di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021, jumlah penduduk di Kabupaten ini mencapai 228.591 jiwa pada tahun 2020, dengan kepadatan penduduk sebesar 77 jiwa/km².

Kabupaten Dharmasraya memiliki luas wilayah sekitar 2.961,13km², yang setara dengan 296,113 hektar. Secara geografis , kabupaten ini terletak antara 0° 47'07" Lintang Selatan sampai 1°41'56" Lintang Selatan, dan daei

101° 09' 21" Bujur Timur hingga 101°54' 27" Bujur Timur. Dalam hal ini administrasi, Kabupaten Dharmasraya berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Kuantan Singingi(Riau) di sebelah utara, dengan Kabupaten Bungo dan Kerinci (Jambi) di sebelah selatan, lalu dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan di sebelah barat, serta dengan Kabupaten Bungo dan Tebo (Jambi) di sebelah timur.

Ketinggian permukaan wilayah Kabupaten Dharmasraya bervariasi antara 97 m hingga 1.525 m di atas permukaan laut. Daerah dengan ketinggian tertinggi berada di Kecamatan Sungai Rumbai mencapai 1.525 mdpl di atas permukaan laut, sedangkan Kecamatan terendah adalah Koto Baru yang memiliki ketinggian 97 mdpl. Rata-rata curah hujan di Kabupaten Dharmasraya adalah 232 mm per hari, dengan intensitas curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret, mencapai 546 mm per hari. Selain itu, rata-rata hari hujan dalam sebulan adalah 7,42 hari, dengan frekuensi terbanyak terjadi pada bulan maret, yakni selama 14 hari.

Di Kabupaten Dharmasraya, suhu rata-rata berkisar antara 21° hingga 33° C. Kabupaten ini memiliki potensi sumber daya air yang melimpah, ditandai dengan keberadaan 55 sungai yang membentang sepanjang 96 km. Salah satu sungai terbesar dan terpanjang di Pulau Sumatera, yaitu Sungai Batang Hari, juga mengalir di daerah ini. Sumber daya air dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pertanian serta kebutuhan masyarakat lainnya.

Dari segi topografi, Kabupaten Dharmasraya memiliki variasi yang menarik, mulai dari daerah berbukit, bergelombang hingga datar. Sebagian besar lahan di sini jenis Podzolik Merah Kuning(PMK) yang didominasi oleh hutan hujan tropis, serta area perkebunan seluas 118,803 hektar (40,12%). Penggunaan lahan untuk keperluan lainnya mencapai 14,90%.

Kecamatan Tiumang merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya, yang terletak pada 101°42'12"-101°47' Bujur Timur dan 1°05'12"-1°05'33" Lintang Selatan. Keadaan alam

Kecamatan Tiumang, terletak di ketinggian dari rata-rata 90 meter dari permukaan laut (mdpl), iklim cuaca biasanya di kecamatan ini adalah iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 21°C hingga 33°C.

Wilayah Nagari Tiumang berbatasan dengan:

Sebelah Utara	berbatasan dengan Kecamatan Padang Laweh Nagari Koto Beringin.
Sebelah Timur	berbatasan dengan Kecamatan Padang Laweh, Nagari Sipangkur, dan Nagari Sungai Langkok.
Sebelah Selatan	berbatasan dengan Kecamatan Koto Baru Dan Nagari Sungai Langkok.
Sebelah Barat	berbatasan dengan Kecamatan Sitiung

Sehubungan dengan perkembangan Kepala Desa di Kabupaten Dharmasraya, langkah-langkah diambil untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 yang menjadi pedoman bagi kepala desa di wilayah tersebut. Kecamatan Tiumang terbentuk dari pemekaran Kecamatan Koto Baru, yang terbagi menjadi empat nagari dan delapan jorong.

Empat Nagari di Kecamatan Tiumang adalah :

- a. Nagari Koto Beringin
- b. Nagari Sipangkur
- c. Nagari Sungai Langkok
- d. Nagari Tiumang

Semakin banyaknya pertumbuhan penduduk di Nagari Tiumang, maka untuk memudahkan penataan Nagari dibagi menjadi 8 jorong.

1. Jorong Bukit Harapan
2. Jorong Bukit Harapan Jaya
3. Jorong Sungai Kalang 1

4. Jorong Sungai Kalang 2
5. Jorong Tiumang
6. Jorong Tiumang Baru
7. Jorong Rejo Sari
8. Jorong Suko Harjo

3.1.3 Kondisi Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah suatu instansi yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi (KEMENDIKBUD-RISTEK) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak Indonesia untuk menempuh pendidikan. Pendidikan merupakan aset penting bagi sebuah bangsa yang harus terus ditingkatkan demi kepentingan bersama dan kemajuan negara.

Pendidikan memiliki beberapa tingkatan, yaitu: tingkat dini (Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak), tingkat dasar (Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidiyah), tingkat menengah pertama (Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah), tingkat menengah atas (Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah), dan (Tingkat Perguruan Tinggi). Prinsip pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, khususnya pasal 31 yang menegaskan bahwa setiap warga Negara berhak memperoleh pendidikan.

Kenagarian Tiumang adalah salah satu daerah yang telah menyediakan beragam fasilitas pendidikan. Di kenagarian Tiumang kemajuan pendidikannya yaitu peningkatan hasil belajar siswa dari tahun ke tahun, tingkat partisipasi sekolah semakin tinggi dan semakin banyak guru mengikuti pelatihan profesional sehingga adanya peningkatan akreditasi sekolah. Dengan banyaknya fasilitas pendidikan yang ada, masyarakat Nagari Tiumang memiliki kesempatan untuk mengakses pendidikan yang berkualitas dan terjangkau. Selain fasilitas pendidikan, Kenagarian Tiumang

juga memiliki berbagai fasilitas lain yang mendukung kebutuhan masyarakat, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana

NO	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	keterangan
1	Gedung PAUD	4	Baik
2	Gedung TK	4	Baik
3	Gedung SD	5	Baik
4	MDA	3	Baik
5	TPQ	2	Baik
6	Lapangan Sepak Bola	4	Baik
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
8	Lapangan Voly	1	Baik
9	Poskesri	1	Baik
10	Pustu	1	Baik
11	Gedung Posyandu	1	Baik

Sumber : Profil Nagari Tiumang 2021

3.1.4 Kondisi Ekonomi

Secara umum, masyarakat Nagari Tiumang memiliki perekonomian yang cukup baik. Wilayah Kenagarian Tiumang yang luas, dilengkapi dengan sumber daya perairan yang memadai, menjadi faktor pendorong bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Sebagian besar penduduk Nagari Tiumang menggantungkan hidup mereka pada hasil alam, terutama dari pertanian dan perkebunan.

Mayoritas masyarakat di Nagari Tiumang adalah petani dan pekebun, di samping terdapat beberapa orang yang berprofesi sebagai pedagang, tukang, serta pelaku usaha menengah dan kecil. Usaha kecil ini mencakup industri rumahan, seperti pembuatan roti, kerupuk, tempe, tahu, dan produk

lainnya. Selain itu, terdapat pula anggota TNI/POLRI, pegawai negeri, guru, buruh tani, dan profesi lainnya. Saat ini, terjadi peningkatan perekonomian yang signifikan, terutama dalam sektor perkebunan kelapa sawit dan karet, serta pertanian padi.

Perekonomian yang berkembang dengan baik di masyarakat Nagari Tiumang tercermin dari tingkat kemakmuran yang dirasakan oleh warganya. Mayoritas penduduk di Nagari Tiumang telah memiliki rumah yang layak huni, mencerminkan kualitas hidup yang positif. Selain itu, masyarakat juga memiliki kendaraan yang baik, yang berfungsi sebagai alat transportasi sehari-hari.

Latar belakang dan kondisi alam Nagari Tiumang sangat mendukung perekonomian masyarakat, dengan lingkungan yang masih terjaga kelestariannya. Perkebunan sawit, peternakan, pertanian, serta keberadaan sungai, semuanya berkontribusi dalam menyediakan sumber daya yang meningkatkan kesejahteraan keluarga. Saat ini, hasil dari sektor-sektor tersebut telah membawa dampak positif bagi taraf hidup masyarakat setempat.

Di kenagarian Tiumang juga terdapat beberapa tempat produksi UMKM yang terdiri dari usaha roti, usaha kripik ubi pedas, dan usaha kripik tempe yang menambah lapangan kerja untuk ibu-ibu yang hanya menjadi ibu rumah tangga.

Tabel 3.2

Lembaga ekonomi

No	Nama lembaga	Pengelolaan	Lokasi
1	KUD Usaha Bersama	WASERDA, Pertanian	Jr. Sei. Kalang
2	LKMA	WASERDA, Pertanian	Jr. Sei. Kalang

3	BUMNAG JAYA	TIUMANG	Pertisida dan usaha Kebun sawit	Nagari Tiumang
---	----------------	---------	---------------------------------------	-------------------

Sumber : Profil Nagari Tiumang 2021

3.1.5 Kondisi Keagamaan

Lembaga keagamaan merupakan bagian dari masyarakat yang berfokus pada bidang agama, bertujuan untuk memberikan pendidikan dan bimbingan kepada umat dalam menjalankan ajaran agama dengan baik dan benar. Di Indonesia, terdapat berbagai lembaga keagamaan, seperti masjid, gereja, biara, dan sebagainya.

Lembaga keagamaan berfungsi sebagai tempat ibadah dan juga sebagai wadah bagi masyarakat untuk berkumpul dan mendiskusikan kegiatan keagamaan. Salah satu contohnya adalah Lembaga Keagamaan Kenagarian Tiumang, yang berperan sebagai tempat ibadah bagi penduduk nagari Tiumang. Lembaga keagamaan ini diakui oleh masyarakat sebagai sarana untuk menuntut ilmu agama serta mengadakan berbagai aktivitas keagamaan. Dan mayoritas masyarakat Nagari Tiumang beragama Islam.

Di kenagarian Tiumang aktivitas keagamaan masyarakat di sana seperti pengajian, majelis taklim dan kegiatan keagamaan lainnya rutin dilakukan, dan banyak rumah ibadah yang aktif dan terawat contohnya masjid dan mushola disana dalam kondisi baik, anak-anak dan para remaja yang dipandu oleh masyarakat dan pengurus masjid sangat antusias dalam pendidikan keagamaan, seperti TPA, remaja masjid dan didikan shubuh. Tingginya kesadaran masyarakat tentang menjalankan agama dalam kehidupan sehari-hari.

3.1.6 Kondisi Sosial Budaya

Masyarakat Dharmasraya sebagian besar terdiri dari etnis Minangkabau dan Jawa, dengan keberadaan etnis Sunda, Melayu, Batak yang juga memperkaya keragaman budaya di daerah ini. Hal ini mengakibatkan terjadinya kolaborasi antar budaya, khususnya antara kebudayaan dan Minangkabau dan Jawa. Interaksi sosial di masyarakat Dharmasraya terwujud dalam struktur tertentu, dimana terdapat hubungan antara individu-individu yang masing-masing memegang status atau peran yang khas. Dalam struktur ini, interaksi antar-status dan antar-peran menjadi sangat terlihat. Setiap struktur sosial memiliki norma-norma serta aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh anggota-anggota yang terlibat, dan aturan-aturan tersebut biasanya mencerminkan karakteristik dari interaksi yang terjadi. Ir. Tugimin berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai agama, adat, dan budaya lokal melalui berbagai acara keagamaan, adat, dan seni budaya. Ia juga aktif memfasilitasi terjadinya asimilasi budaya di antara etnis-etnis yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

Dharmasraya merupakan salah satu Kabupaten yang masyarakatnya multibahasa sehingga tidak diragukan lagi bahwa penduduknya tidak hanya menggunakan bahasa minangkabau untuk berkomunikasi, tetapi juga bahasa Jawa, Sunda dan Batak. Bahasa Jawa memiliki jumlah penutur kedua terbanyak di kabupaten Dharmasraya. Hal itu disebabkan oleh 32, 96% penduduk kabupaten inii merupakan transmigran dari Pulau Jawa (dhrmasrayakab.go.id).

Di Kenagarian Tiumang partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong dan musyawarah adat sangat meningkat, pelestarian budaya lokal seperti seni tari, musik, bahasa daerah, pakaian adat dan upacara adat juga terlaksana dengan baik. Kehidupan masyarakat yang rukun, toleransi dan saling membantu juga generasi muda aktif dalam kegiatan kebudayaan dan organisasi sosial yang sangat berkembang.

3.2 Tugas, fungsi dan kantor Wali Nagari Tiumang

a. Wali Nagari

Wali nagari adalah pemimpin pemerintahan Nagari yang bertugas mengurus berbagai urusan pemerintahan, pembangunan, pengembangan masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat di tingkat Nagari, yang statusnya setingkat dengan Desa.

Wali Nagari berfungsi sebagai Kepala Desa di daerah Nagari, yang bertanggung jawab atas dasar penyelenggaraan pemerintahan desa. Secara umum, tugas Wali Nagari diatur dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat, dan Peraturan Nagari setempat. Tugas utamanya meliputi pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan komunitas.

Fungsi wali Nagari mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Menyelenggarakan pemerintahan di tingkat Nagari, yang meliputi pengaturan tata praja Kepala Desa, penetapan peraturan Daerah, pembinaan dibidang pertahanan, serta menjaga ketentraman dan ketertiban. Selain itu, Wali Nagari juga bertanggung jawab atas upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, serta penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan, baik dalam hal sarana dan prasarana nagari, maupun di sektor pendidikan dan kesehatan.
3. Melakukan pembinaan kepada masyarakat, yang mencakup pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi aktif dalam kehidupan sosial budaya, keagamaan, serta aspek ketenagakerjaan.
4. Mendorong pemberdayaan masyarakat, melalui sosialisasi dan motivasi di berbagai bidang, termasuk budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, serta pemberdayaan keluarga dan pemuda, seperti olahraga dan kegiatan karang taruna.
5. Memelihara hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat serta berbagai industri lainnya.

Dalam menjalankan roda Pemerintahan di Nagari Tiumang, perangkat Nagari merupakan perpanjangan tangan dari pejabat Wali Nagari yang membantu dalam setiap urusan yang terdapat di Nagari. Masing-masing perangkat mempunyai tugas serta tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi dan jabatan yang telah diamanatkan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

NO	JABATAN	NAMA
1	Wali Nagari	Zulkifki S.ag
2	Sekretaris Nagari	Sapriadi
3	Kasi Pelayanan	Rafika Pratama
4	Kasi Pemerintahan	Amallia Okta Reza S.Ap
5	Kaur Perencanaan	Hendri Lesmono S.Pd
6	Bendahara Nagari	Nada Hanifah S.Ak
7	Kaur TU dan Umum	Suji Wati
8	Tenaga Suka Rela	Ervina Dianti A.Md.p
9	Kepala Jorong Tiumang	Rinaldi Aldo S.kom
10	Kepala Jorong Sungai Kalang 1	Sugeng Riyadi
11	Kepala Jorong Suko Harjo	Mulyono
12.	Kepala Jorong Bukit Harapan	Indra Wahyuliono S.E
13	Kepala Jorong Tiumang Baru	Yusril Ibni Sol
14	Kepala Jorong Rejo Sari	Nur Amin
15	Kepala Jorong Sungai Kalang 2	Angga Wahyudi S.P
16	Kepala Jorong Bukit Harapan Jaya	Zulfan Ramadhani

Sumber: Kantor Wali Nagari Tiumang

b. Sekretaris Nagari/Desa

Sekretaris Nagari adalah Perangkat Nagari yang membantu Wali Nagari dalam menjalankan tugas Pemerintahan, Administrasi, dan pelayanan publik di tingkat Nagari, dan merupakan bagian dari unsur pimpinan Sekretariat Nagari. Tugas utama Sekretariat Nagari adalah mendukung wali nagari dalam hal administrasi di tingkat desa.

Fungsi dari Sekretaris Nagari/Desa:

1. Menjalankan urusan ketatausahaan, termasuk tata naskah, administrasi surat-menyurat pengelolaan arsip dan ekspedisi dokumen.
2. Mengelola urusan umum, seperti penataan administrasi perangkat nagari, penyediaan sarana dan prasarana perangkat nagari serta kantor, persiapan rapat, pengelolaan aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
3. Mengatur urusan keuangan yang meliputi administrasi keuangan, pengelolaan sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, serta administrasi penghasilan Wali Nagari, Perangkat Nagari, Badan Musyawarah Nagari (Bamus Nagari), dan lembaga-lembaga pemerintahan desa lainnya.
4. Menyusun perencanaan, termasuk rencana anggaran pendapatan dan belanja desa pengumpulan data untuk prmbangunan, monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan. Dengan demikian peran sekretaris nagari sangat vital dalam memastikan kelancaran administrasi dan pengelolaan desa.

c. Kepala Urusan Nagari/Desa

Kepala urusan merupakan posisi yang berada didalam staf sekretariat, dengan tugas utama untuk mendukung Sekretaris Nagari dalam pelayanan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Kepala Desa.

Fungsi dari Kepala Urusan Nagari/Desa:

1. Kepala urusan tata usaha dan umum bertanggung jawab untuk menjalankan berbagai urusan ketatausahaan, yang mencakup pengelolaan naskah, administrasi surat menyurat, pengarsipan, dan ekspedisi. Selain itu, kepala urusan juga berperan dalam penataan administrasi perangkat nagari, penyediaan prasarana kantor, organisasi rapat, pengelolaan aset, investarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
2. Kepala urusan keuangan bertanggung jawab menjalankan semua urusan keuangan, termasuk pengelolaan administrasi keuangan, pendataan sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, serta pengelolaan penghasilan Wali Nagari, Perangkat Nagari, Badan Musyawarah Nagari, dan lembaga lain yang ada di nagari.
3. Kepala urusan perencanaan berfungsi untuk mengkoordinasikan berbagai urusan perencanaan diantaranya menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja nagari mengiventarisasi data – data terkait pembangunan, seta melakukan monitoring dan evaluasi program yang dijalankan. Kepala urusan ini juga bertanggung jawab atas penyusunan laporan terkait kegiatan perencanaan.

d. Kepala Seksi Nagari/Desa

Kepala seksi berfungsi sebagai unsur pelaksana teknis dengan tugas membantu wali nagari dalam menjalankan operasi sehari-hari.

Fungsi dari Kepala Seksi Nagari/Desa:

1. Kepala seksi kepala desaan bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen tata praja, penyusunan rancangan regulasi nagari, pembinaan dalam hal pertahanan, ketentraman, dan ketertiban, serta pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat. Disamping itu, beliau juga mengelola kependudukan, menata dan mengelola wilayah, serta melakukan pendataan dan pengelolaan profil nagari.
2. Kepala seksi kesejahteraan memiliki peran dalam pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan, serta bertugas untuk sosialisasi dan memotivasi masyarakat dalam aspek budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, serta kegiatan pemuda seperti olahraga dan karang taruna.
3. Kepala seksi pelayanan berfungsi untuk melaksanakan penyuluhan dan memberikan motivasi terkait hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan partisipasi mereka, serta melestarikan nilai-nilai sosial budaya, keagamaan, dan dunia kerja dalam masyarakat.

e. Kepala Jorong Nagari/ Desa

Kepala jorong merupakan bagian dari satuan tugas kewilayahan yang bertugas untuk mendukung wali nagari dalam menjalankan tugasnya di wilayah tersebut.

Fungsi Kepala Jorong Nagari/Desa:

1. Memelihara ketentraman dan ketertiban, melaksanakan upaya perlindungan masyarakat, serta mengatur mobilitas kependudukan dan pengelolaan wilayah.
2. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di daerahnya.
3. Melakukan pembinaan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran mereka dalam menjaga lingkungan.
4. Melaksanakan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat guna mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan di wilayahnya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG